

**HASIL BELAJAR PRAKTIK AKUNTANSI III DITINJAU DARI
PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KEAKTIFAN
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

GESLIN EVIKAWATI

A 210 110 158

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HASIL BELAJAR HASIL BELAJAR PRAKTIK AKUNTANSI III DITINJAU
DARI PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KEAKTIFAN
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
2012/2013

Diajukan Oleh:

Geslin Evikawati

A 210 110 158

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk di pertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 20 Agustus 2015



Drs. Sudarto HS, M.M

NIP. 130893731

**HASIL BELAJAR PRAKTIK AKUNTANSI III DITINJAU DARI
PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KEAKTIFAN
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2012 / 2013**

Geslin Evikawati, A 210 110 158, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013; 2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013; 3) Mengetahui Pengaruh pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013 yang berjumlah 154 mahasiswa dan jumlah sampel yang diambil 110 responden dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier: $Y=46,202+0,134X_1+0,154X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,059 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$; 2) Ada pengaruh yang signifikan dalam keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,040 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,044$; 3) Ada pengaruh yang signifikan dalam pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,051 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 4) Variabel pemahaman tentang perbankan memberikan sumbangan relatif sebesar $50,1494\%$ dan sumbangan efektif $11,5845\%$. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $49,8366\%$ dan sumbangan efektif $11,5122\%$, Sehingga total sumbangan efektif

keduanya sebesar 23,1%, sedangkan 76,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : hasil belajar, pemahaman tentang perbankan, dan keaktifan belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting untuk menunjang masa depan agar lebih baik. Pendidikan dalam hidup manusia dapat berlangsung seumur hidup dapat terjadi dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal tempat, usia, dan waktu. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, namun juga terjadi di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya seorang manusia itu berkembang sepanjang hidupnya. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan mengatasi permasalahan hidup.

Istilah pendidikan berlangsung seumur hidup dan berkembang sepanjang hidup mengarah bahwa pendidikan berlangsung terus menerus dari manusia lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Suatu generasi yang cerdas dan bermartabat dapat dilakukan dengan proses pendidikan yang ada di Indonesia mulai dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi yang sering disebut dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang berupa pengetahuan, sikap, nilai maupun ketrampilan yang terjadi pada individu. Dalam jenjang yang bertahap tersebut dapat mengembangkan kecerdasan, keaktifan, kecakapan, dan kemandirian dalam proses belajar. Pendidikan dalam Perguruan Tinggi diharapkan mampu melahirkan generasi baru sesuai dengan keahlian dibidangnya dan hal tersebut dapat memajukan bangsa.

Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), mata kuliah Praktik Akuntansi III ditempuh pada semester

genap dan merupakan mata kuliah yang penting. Mata kuliah Praktik Akuntansi III mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan mengenai perbankan sebab mata kuliah ini mahasiswa ditugaskan mengerjakan tahapan-tahapan siklus akuntansi yang dijalankan bank. Dalam Proses pembelajaran masih ada mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dan harus mengulang kembali mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang seharusnya menguasai materi kuliah masih ada yang belum dapat memahami dan harus mengulang kembali. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari dosen pengampu mata kuliah Praktik Akuntansi III Drs. H. Sudarto. HS, M.M yang merupakan dosen pembimbing menyatakan bahwa “Mahasiswa yang belum memenuhi nilai yang baik dan masih mengulang Praktik Akuntansi III kisaran 10% sampai 15% dari jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tersebut”. Dari fakta tersebut sangat memperhatikan, bahwasannya masih ada mahasiswa yang belum memahami materi mata kuliah pokok. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa mahasiswa belum mampu memahami materi kuliah Praktik Akuntansi III dengan baik.

Masih ada dan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran Akuntansi Perbankan sehingga memperoleh hasil yang kurang memuaskan dan harus mengulang. Faktor-faktor masalah yang mempengaruhi pembelajaran Akuntansi tersebut perlu diteliti untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi rendahnya hasil belajar Praktik Akuntansi III.

Menurut Syah (2012:146),

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa sendiri) meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor sosial dan faktor nonsosial, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Hasil belajar yang baik dan memuaskan tidak diperoleh dengan mudah. Seorang mahasiswa harus paham mengenai materi pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal. Pemahaman berarti suatu pemikiran seseorang tentang apa yang baru dilihat atau dipelajari, sehingga menghasilkan pengertian baru dari apa yang dipahami sebelumnya. Pemahaman tentang perbankan berarti mahasiswa

harus paham mengenai perbankan tidak hanya memahami akuntansinya saja. Dalam mata kuliah Praktik Akuntansi III diharapkan mahasiswa juga paham mengenai pendirian kegiatan operasional, dan pengembangan perbankan.

Selain pemahaman tentang perbankan yang perlu dikembangkan untuk mencapai hasil yang baik adalah keaktifan belajar mahasiswa. Keaktifan merupakan satu penunjang keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran, karena keaktifan merupakan suatu tanda bahwa mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan dosen. Keaktifan belajar mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering dia mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar mahasiswa khususnya pada materi Praktik Akuntansi III, karena adanya perbedaan tingkat kecerdasan, bakat, minat, semangat, rasa tanggung jawab dalam mengatasi masalah pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Praktik Akuntansi III. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul **“HASIL BELAJAR PRAKTIK AKUNTANSI III DITINJAU DARI PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012/2013”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan yang diteliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012/2013. penelitian diskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013 yang berjumlah 154. Menurut Sugiyono (2010:116) apabila populasi 154 dengan taraf

kesalahan 5% maka sampelnya 110. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan *sampling insidental* yaitu sampel berdasarkan kebetulan bertemu dan dipandang cocok sebagai sumber data.

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar sebagai variabel bebas serta hasil belajar praktik akuntansi III sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar, dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r tabel 0,514, variabel pemahaman tentang perbankan sebesar 0.970. Variabel keaktifan belajar sebesar 0.942.

Analisis dan perhitungan deskripsi variabel hasil belajar praktik akuntansi III diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 153, penilaian angket terendah sebesar 63, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 119,71, dengan median atau nilai tengah sebesar 123,00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 123 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 15,754.

Analisis dan perhitungan deskripsi variabel keaktifan belajar diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 160, penilaian angket terendah

sebesar 89, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 126,66, dengan median atau nilai tengah sebesar 128,00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 131 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 13,642.

Analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 95, penilaian angket terendah sebesar 64, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 81,75, dengan median atau nilai tengah sebesar 83,50, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 90 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 8,175.

Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *chi square*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan uji Normalitas

Variabel	N	<i>Chi Square</i>	Sig.	Kesimpulan
Pemahaman Tentang Perbankan	110	43,236	0,418	Normal
Keaktifan Belajar	110	36,855	0,613	Normal
Hasil Belajar Praktik Akuntansi III	110	36,055	0,141	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari variabel pemahaman tentang perbankan, keaktifan belajar, dan hasil belajar praktik akuntansi III berdistribusi normal.

Sedangkan uji linieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Kriteria dari uji linieritas adalah, bahwa data berdistribusi linier jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Uji Linieritas

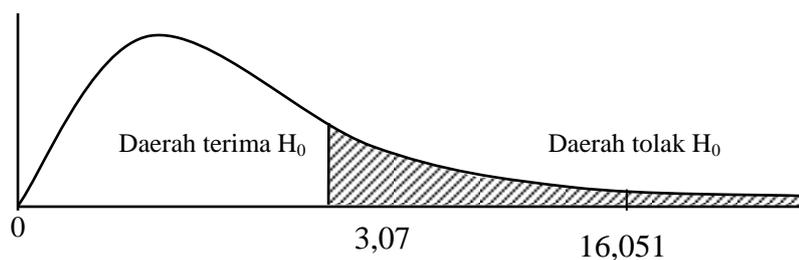
Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	0,743	F _{0,05; 51; 66} = 3,07	0,846	Linear
X ₂ Y	0,670	F _{0,05; 49; 68} = 3,07	0,912	Linear

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut: $Y = 46,202 + 0,134X_1 + 0,154X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar praktik akuntansi III mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pemahaman tentang perbankan (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,059 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan dalam pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar praktik akuntansi III tahun 2012, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berdasarkan uji t untuk variabel keaktifan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,040 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,044$, maka H_0

ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan dalam keaktifan belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi III tahun 2012, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil analisis data uji F diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 16,051 dengan signifikansi sebesar 0,000. H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,051 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.



Gambar 4.6 Grafik statistik uji F pengaruh variabel pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi III.

Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,051 > 3,07$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar praktik akuntansi III tahun 2012.

Hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh garis persamaan regresi linier sebagai berikut: $Y = 46,202 + 0,134X_1 + 0,154X_2$. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231%. Koefisien ini diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013 adalah sebesar 23,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pemahaman tentang perbankan memberikan sumbangan relatif sebesar 50,1494% dan sumbangan efektif sebesar 11,5848%. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,8366% dan sumbangan efektif sebesar 11,5122%. Membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif dapat disimpulkan

bahwa variabel pemahaman tentang perbankan memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap hasil belajar praktik akuntansi III mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013 dibandingkan variabel keaktifan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,059 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,5845\%$. Ada pengaruh yang signifikan dalam keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,040 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,044$, dengan sumbangan efektif yang diberikan sebesar $11,5122\%$. Ada pengaruh yang signifikan dalam pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,051 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $0,231$ yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2012/2013. Sedangkan untuk jumlah prosentase pengaruh yang diberikan dari penelitian ini adalah sebesar $23,1\%$ sedangkan $76,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andy, 2013. (<http://www.slideshare.net/AndyRyuki/akuntansi-perbankan-pertemuan-1-pengertian>). Dikutip pada tanggal 20 Maret 2014 pukul 08.00

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

RI. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta